



PANDUAN PELAKSANAAN

**PROGRAM BEASISWA SERTIFIKASI KOMPETENSI
MAHASISWA BIDIKMISI PENDIDIKAN TINGGI VOKASI**

**Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek dan Pendidikan Tinggi
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Tahun 2017**

KATA SAMBUTAN



Dalam berbagai kesempatan Presiden Indonesia menjelaskan salah satu pilar pengembangan Sumber Daya Manusia adalah Pengembangan SDM berbasis vokasi. Hal ini sangat strategis mengingat tidak lama lagi implementasi dari persaingan global seperti Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) akan dilaksanakan. Dengan adanya MEA berbagai tenaga kerja terampil akan bersaing di tingkat regional di berbagai wilayah Negara ASEAN. Dengan demikian tenaga kerja Indonesia yang berasal dari Pendidikan Tinggi Vokasi akan mampu bersaing dengan tenaga kerja asing, guna mendapatkan pekerjaan di Indonesia.

Salah satu ukuran wajib dalam menentukan kualitas tenaga kerja adalah bahwa setiap tenaga kerja yang akan memasuki pasar kerja harus memiliki sertifikat kompetensi baku. Kompetensi ini dinyatakan dengan kepemilikan sertifikat kompetensi dari suatu lembaga yang diakui/terakreditasi (kredibel). Untuk di Indonesia, lembaga yang menaunginya adalah Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang saat ini bekerjasama dengan Pendidikan Tinggi membentuk berbagai Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 beserta Tempat Uji Kompetensi (TUK). Dengan demikian mahasiswa Pendidikan tinggi vokasi dapat mengikuti uji kompetensi profesinya di kampus masing-masing. Sehingga, mahasiswa ketika lulus ujian sarjana atau ahli madya akan mendapatkan ijazah dari pendidikan tinggi vokasinya dan juga Sertifikat Kompetensi Profesi dari Lembaga Sertifikasi Profesi yang ada di kampusnya masing-masing.

Direktorat Jenderal Kelembagaan, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi berinisiatif untuk memberikan Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi untuk tahun anggaran 2017 ini. Beasiswa ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Bidikmisi. Dengan demikian diharapkan mahasiswa yang kurang mampu yang direfleksikan dengan beasiswa Bidikmisi juga akan lulus dengan Sertifikat Kompetensi Profesi mendampingi ijazahnya sehingga mereka mampu bersaing secara global. Program beasiswa ini merupakan bantuan bagi mahasiswa untuk mengambil sertifikat kompetensi di bidang keilmuannya masing-masing termasuk biaya pelatihan singkat untuk persiapan mengikuti Uji Kompetensinya guna mendapatkan Sertifikat Kompetensi.

Sesuai dengan kebutuhan pengembangan ekonomi Indonesia yang tercakup dalam Kawasan Ekonomi Khusus, maka untuk tahun pertama 2017 Program ini di fokuskan pada bidang-bidang yang mendukung Ketahanan Energi, Ketahanan Pangan dan Konektivitas. Untuk tahun selanjutnya akan dianalisa lebih jauh kebutuhan pengembangan dosen Pendidikan tinggi vokasi pada bidang lainnya. Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga memungkinkan buku panduan ini terwujud.

Direktur Jenderal,

ttd

Patdono Suwignjo

NIP. 195810071986011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

1	PENDAHULUAN.....	4
2	DESKRIPSI PROGRAM KEGIATAN.....	5
3	KETERSEDIAAN PROGRAM BANTUAN.....	5
4	PERSYARATAN CALON PENERIMA BANTUAN	5
5	PROSES SELEKSI.....	6
	a) Penawaran dan Tata cara.....	6
	b) Tahapan Seleksi.....	6
	i. Seleksi Administrasi	6
	ii. Kriteria Seleksi.....	6
	c) Jumlah Peserta.....	7
	d) Prosedur Penetapan.....	7
6.	JADWAL KEGIATAN.....	7
7	BAGAN ALIR PROSES SELEKSI	8
8.	MONITORING DAN EVALUASI.....	9
9.	SANKSI.....	9

LAMPIRAN

1 PENDAHULUAN

Untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas dan memiliki daya saing internasional, Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas alumni Pendidikan tinggi vokasi melalui penyediaan bantuan pendanaan sertifikasi pendidikan tinggi vokasi bagi mahasiswa Pendidikan tinggi vokasi penerima beasiswa Bidikmisi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).

Program beasiswa harus diambil di kampus yang terdekat yang mempunyai Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK). Untuk saat ini memang jumlah LSP/TUK yang ada masih terbatas karena belum semua Pendidikan tinggi vokasi mempunyai LSP/TUK. Dengan adanya Pengembangan LSP/TUK di berbagai Pendidikan tinggi vokasi, usaha untuk mendapatkan Sertifikasi Kompetensi Profesi bagi mahasiswa juga akan bertambah mudah dikarenakan lokasinya berada di kampus mereka masing-masing.

Tujuan Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kapabilitas mahasiswa Pendidikan tinggi vokasi penerima Beasiswa Bidikmisi sesuai dengan kompetensi utamanya.
2. Meningkatkan daya saing alumni Pendidikan tinggi vokasi untuk bersaing secara global dalam pasar kerja di kawasan ASEAN.
3. Meningkatkan kemampuan LSP/TUK di Perguruan Tinggi.

Untuk tahun 2017, ini akan difokuskan untuk mendukung Kawasan Ekonomi Khusus pada bidang Ketahanan Pangan, Ketahanan Energi dan Konektivitas. Selanjutnya akan dianalisa lebih jauh untuk pengembangan fokus yang sesuai dengan prioritas tahun-tahun mendatang. Jumlah Mahasiswa Pendidikan tinggi vokasi yang akan mendapat bantuan pendanaan di dalam negeri sebanyak 1.200 (seribu dua ratus) mahasiswa pendidikan tinggi vokasi. Dengan berjalannya waktu jumlah ini dapat berubah sejalan dengan evaluasi kebutuhan riil mahasiswa Pendidikan tinggi vokasi.

Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi ini sejalan juga dengan arah tujuan Kemenristekdikti yang mendorong untuk mengembangkan inovasi terapan dan menerapkannya di sektor industri baik langsung maupun tidak langsung dengan menempatkan alumni sebagai salah satu ujung tombak dalam mengakselerasi pencapaian tujuan tersebut. Arah tersebut tercantum pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, bahwa *learning outcomes* adalah: “mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesional melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original dan teruji; mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi dan transdisiplin; dan mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional”.

Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi ini sekaligus mendukung pengembangan LSP/TUK di Pendidikan tinggi vokasi untuk meningkatkan daya saing serta meningkatkan akreditasi institusi, yang secara tegas mengamanatkan bahwa pengakuan internasional adalah sebuah keniscayaan bagi mahasiswa Pendidikan tinggi vokasi dan institusi Pendidikan tinggi vokasinya agar alumninya kelak mampu bersaing secara global.

2 DESKRIPSI PROGRAM KEGIATAN

Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2017, dilaksanakan dengan model penyelenggaraan sebagai berikut:

1. diperuntukkan bagi mahasiswa aktif peserta beasiswa bidikmisi Pendidikan tinggi vokasi di lingkungan Kemenristek Dikti;
2. dilaksanakan di Perguruan Tinggi yang telah disepakati antara Direktorat Pengembangan Kelembagaan PT dengan Pendidikan tinggi vokasi di dalam Negeri yang mempunyai LSP/TUK dan dosen penguji/Asesor Kompetensi yang sesuai peraturan;
3. ruang lingkup pelatihan yang dilakukan adalah :
 - a. pelaksanaan pelatihan jangka pendek untuk persiapan uji kompetensi mahasiswa.
 - b. pelaksanaan uji kompetensi untuk mendapatkan Sertifikat Kompetensi ;
 - c. pelaporan hasil uji untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.
4. Dalam hal berkegiatan seperti yang dimaksud pada butir 2, semua pihak wajib mengacu pada pola pembiayaan yang diberlakukan oleh Direktorat Pengembangan Kelembagaan PT;
5. Jenis program pendidikan tak bergelar, namun bersertifikat. Sehingga penerima bantuan **wajib** memperoleh sertifikat dari LSP tempat mereka mengambil tersebut.

3 KETERSEDIAAN PROGRAM BANTUAN

Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi 2017 yang disediakan oleh Ditjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti berupa:

1. Dana APBN untuk pelatihan melalui anggaran Ditjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti;
2. Komponen biaya yang diberikan secara *at cost* meliputi:
 - a. Biaya Program pelatihan pendek untuk persiapan mengambil kompetensi sesuai dengan kompetensi utama mahasiswa;
 - b. Biaya transport pada saat uji kompetensi;
3. Komponen-komponen lain yang tidak disebutkan di atas mutlak dibebankan kepada para peserta program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi.

4 PERSYARATAN CALON PENERIMA BANTUAN

Syarat-syarat calon penerima beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan tinggi vokasi untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. mahasiswa aktif yang sudah melaksanakan perkuliahan minimal selama 4 semester untuk program Diploma 3 dan semester 6 untuk program Diploma Empat atau Sarjana Terapan. Bagi mahasiswa aktif penerima beasiswa Bidikmisi lebih diutamakan, yang disertai bukti dokumen pendukung yang sah, pada salah satu Pendidikan tinggi vokasi di lingkungan Kemenristekdikti
2. mempunyai nilai IPK minimal 2,75 skala 4;
3. melampirkan Surat Rekomendasi dari Direktur/Rektor Pendidikan tinggi vokasi
4. mendaftar secara *on-line* pada laman (<http://retoolingvokasi.ristekdikti.go.id>) yang sudah disediakan oleh Ditjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan

Perguruan Tinggi Kemenristekdikti, dan mengisi semua dokumen yang diperlukan, meliputi:

- a. Surat permohonan sebagai penerima beasiswa sertifikasi kompetensi pendidikan tinggi vokasi kepada Direktur/Rektor Pendidikan tinggi vokasi;
 - b. Surat pengajuan dari Direktur/Rektor Pendidikan tinggi vokasi;
 - c. Formulir usulan pendaftaran program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan tinggi vokasi;
 - d. Foto copy Kartu Mahasiswa dan Surat Keterangan IPK
 - e. Foto copy SK penerima beasiswa Bidikmisi
5. Calon penerima beasiswa wajib mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku dengan sungguh-sungguh serta penuh kejujuran.

5 PROSES SELEKSI

Proses seleksi penerima Program Beasiswa Sertifikasi Mahasiswa Bidikmisi Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2017 dilaksanakan melalui tahapan berikut:

a) Penawaran dan Tata cara

1. beasiswa ini ditawarkan kepada mahasiswa aktif Pendidikan tinggi vokasi di lingkungan Kemenristekdikti disertai dengan ketentuan, syarat-syarat, borang-borang yang harus diisi oleh pelamar, batas waktu penawaran, prosedur melamar, proses seleksi, jumlah beasiswa yang tersedia, dan persyaratan-persyaratan lainnya;
2. calon peserta program dapat memilih daftar kompetensi yang akan diikuti melalui laman yang disediakan pada <http://retoolingvokasi.ristekdikti.go.id>;
3. proses pengajuan beasiswa harus dilakukan secara *on-line*, dan usul pendaftaran dapat dilakukan oleh petugas yang ditunjuk oleh masing-masing perguruan tinggi;
4. Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi melakukan koordinasi dengan calon penerima beasiswa ini dan penyelenggara pelatihan;
5. Peserta penerima program ini melaksanakan Pelatihan singkat dan Uji Kompetensi serta mematuhi semua ketentuan dari Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi.

b) Tahapan Seleksi

i. Seleksi Administrasi

Seleksi akan dimulai dengan pemeriksaan kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan dan dilaksanakan oleh Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi (DPKPT). Suatu tim Reviewer akan melakukan urutan prioritas antar calon.

ii. Kriteria Seleksi

Tim reviewer akan memberikan penilaian dokumen yang diajukan calon peserta beasiswa ini sebagai berikut:

NO	KRITERIA PENILAIAN	SCORE PENILAIAN	KETERANGAN
1	Jumlah semester yang telah diselesaikan	Nilai sesuai dengan berapa semester yang	

NO	KRITERIA PENILAIAN	SCORE PENILAIAN	KETERANGAN
		telah selesai. Misal, mahasiswa sedang berada di semester 5 untuk D3 dan semester 7 untuk D4; maka nilainya 4.	
2	Nilai IPK sampai semester sebelumnya	Nilai: IPK x 10. Contoh, mahasiswa dg IPK 3,2; maka nilainya 32.	Diutamakan para mahasiswa program vokasi berprestasi dari program beasiswa Bidikmisi
3	Fokus Program Sertifikasi	Sesuai Fokus bidang yang disediakan: 10; Tidak mendukung : 3	Diutamakan sertifikasi pada bidang yang difokuskan
	TOTAL NILAI	54	Prioritas: Nilai Tertinggi

c) Jumlah Peserta

Jumlah peserta penerima bantuan Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi tahun 2017 adalah 1200 (seribu dua ratus) orang, yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta dilingkungan Kemristekdikti.

d) Prosedur Penetapan

Prosedur penetapan calon penerima Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2017 meliputi:

- a. Calon penerima beasiswa membuat surat permohonan sebagai penerima beasiswa sertifikasi kompetensi mahasiswa pendidikan tinggi vokasi kepada Direktur/Rektor/ Perguruan Tinggi sesuai dengan pilihan kompetensi yang akan diikuti pada laman <http://retoolingvokasi.ristekdikti.go.id>;
- b. Direktur/Rektor di Perguruan Tinggi memberikan surat rekomendasi calon penerima beasiswa;
- c. Petugas di perguruan tinggi melakukan proses pendaftaran sesuai dengan persyaratan;
- d. Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi melakukan seleksi administrasi dan evaluasi;
- e. Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi mengumumkan penerima Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi;

6. JADWAL KEGIATAN

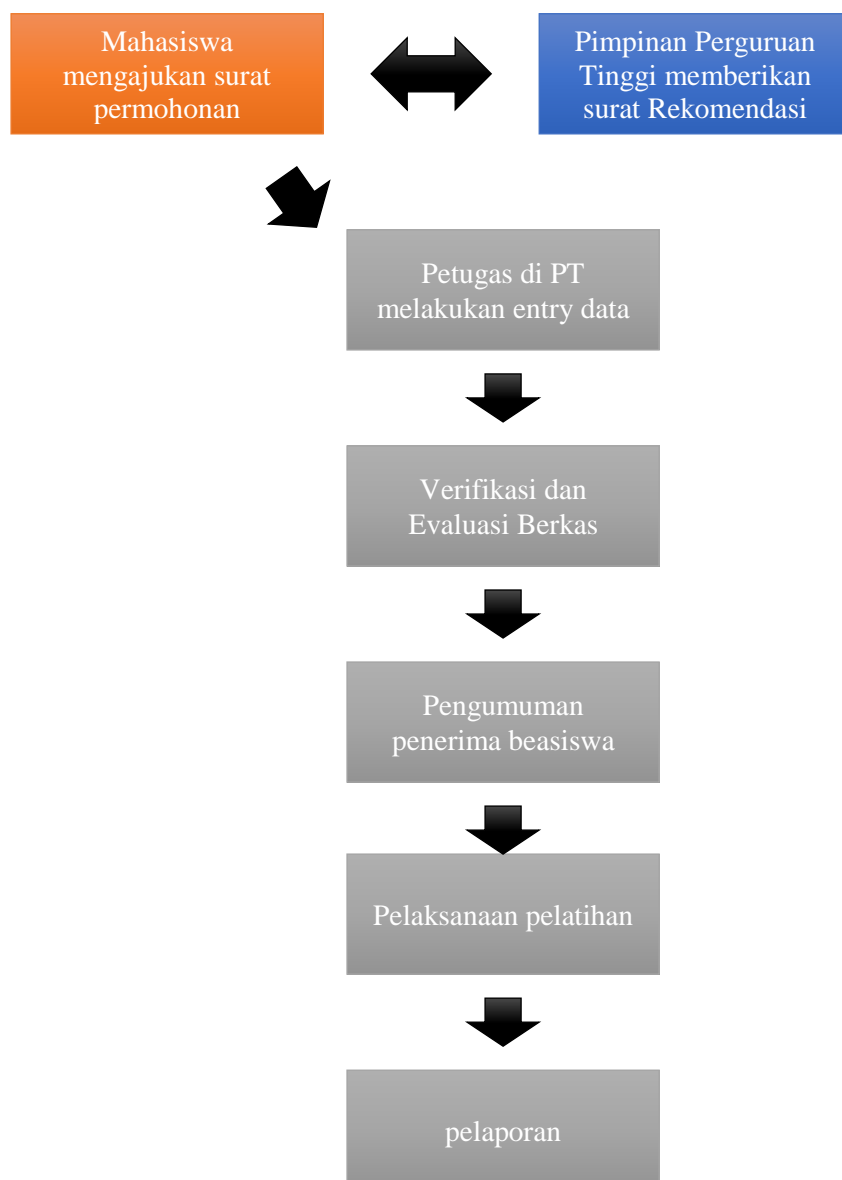
Jadwal kegiatan Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan tinggi vokasi untuk tahun 2017 (*tentatif*) disajikan pada tabel berikut. Jadwal ini dapat berubah tergantung pada situasi dan kondisi yang ada.

Pelamar disarankan untuk melihat di laman di <http://retoolingvokasi.ristekdikti.go.id> untuk mengetahui jadwal yang terbaru.

No.	KEGIATAN	WAKTU
1	Pendaftaran Peserta	Awal Agustus 2017
2	Seleksi Administrasi dan evaluasi	September 2017
3	Pengumuman Final Peserta	Awal Agustus 2017
4	Persiapan Mitra Pendidikan tinggi vokasi	Awal Agustus 2017
5	Penandatanganan Kontrak dengan Mitra Pendidikan tinggi vokasi	Agustus 2017
6	Periode Pelaksanaan Kegiatan	Agustus 2017 – Nopember 2017
7	Evaluasi Kegiatan dan Pelaporan	Desember 2017

7 BAGAN ALIR PROSES SELEKSI

Bagan alir proses seleksi Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2017 disajikan sebagai berikut:



8. MONITORING DAN EVALUASI

Ditjen Kelembagaan, Iptek, dan Pendidikan Tinggi, melalui Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi Direktorat Pengembangan Kelembagaan PT akan memonitor dan mengevaluasi dengan ketat pelaksanaan program secara berkala agar program dapat berjalan dengan baik sesuai harapan pemerintah dengan cara:

- a) Memastikan para peserta Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi diterima dengan baik oleh Institusi pelaksana;
- b) Memantau perkembangan kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta Program Beasiswa di institusi tempat magang;

9. SANKSI

Jika karena suatu hal, penerima Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi tidak dapat menyelesaikan pelatihan karena kelalaian, maka penerima beasiswa **HARUS** mengembalikan seluruh biaya pelatihan yang diterimanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Kelalaian yang dimaksud berupa:

1. Penerima program Beasiswa ini mengundurkan diri di rentang waktu pelatihan;
2. Penerima program Beasiswa ini tidak dapat menyelesaikan pelatihan/ gagal disebabkan kelalaiannya;
3. Penerima program Beasiswa ini tidak menyampaikan laporan pelaksanaan pelatihan kepada penyelenggara pelatihan.

**LAMPIRAN 1. CONTOH SURAT REKOMENDASI DARI DIREKTUR/REKTOR
PENDIDIKAN TINGGI VOKASI**

[Kop Surat Lembaga]

No :
Perihal: Rekomendasi Calon Peserta

Tempat, tanggal/bulan/Tahun

Kepada Yth:
Direktur Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi
Ditjen Kelembagaan, Iptek dan Pendidikan Tinggi
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Di tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi, Ditjen Kelembagaan, Iptek dan Pendidikan Tinggi Tahun 2017, maka berikut ini adalah nama-nama mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi, yang tertera dalam lampiran surat ini, di **rekomendasikan** untuk mengikuti program tersebut.

Besar harapan kami agar permohonan ini dapat disetujui.
Terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.

Pimpinan

Ttd dan stempel PT

(.....)

Lampiran:

Surat Rekomendasi Direktur/Rektor /Ketua

Kode Perguruan Tinggi: (Harus diisi)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Kode Program Studi	Nama Pogram Studi	Semester saat ini	Nilai IPK	Bidang Sertifikasi yang diikuti	Lokasi TUK/LSP
1.								
2.								
3.								
dst								

Tempat, tanggal/bulan/tahun

Direktur/Rektor/Ketua

Ttd dan stempel PT

(.....)

LAMPIRAN 2. CONTOH SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa Bidik Misi :

Nomor Induk Mahasiswa :

Program Studi :

Perguruan Tinggi :

menyatakan bahwa **saya akan melaksanakan serta mematuhi ketentuan yang berlaku** dalam Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi, sesuai dengan yang tercantum didalam Buku Pedoman Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi, Ditjen Kelembagaan, Iptek dan Pendidikan Tinggi Tahun 2017.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Yang membuat pernyataan,

Ttd + materai Rp 6000,-

(Nama Mahasiswa)

NIM.

LAMPIRAN 3. LAPORAN PELAKSANAAN PELATIHAN

Setiap penerima beasiswa wajib memberikan laporan hasil pelaksanaan pelatihan kepada penyelenggara pelatihan berupa:

- i. kartu peserta pelatihan sertifikasi kompetensi;
- ii. bukti mengikuti ujian sertifikasi kompetensi;
- iii. bukti kelulusan ujian sertifikasi kompetensi.



**DIREKTORAT JENDERAL
KELEMBAGAAN IPTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI**
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

Gedung D, Dikti Lt.6 Jl. Jenderal Sudirman Pintu I Senayan Jakarta 10270
website: retoolingvokasi.ristekdikti.go.id
email: info_retooling@ristekdikti.go.id